

ORIGINAL

 <b>RS MATA UNDAAN</b>  Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	<b>PRAKTIK MENYUNTIK AMAN</b>		
	Nomor Dokumen : 1911/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 003	Halaman : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 26 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Suatu tindakan insersi obat ke dalam tubuh dengan menggunakan jarum suntik yang dilakukan oleh dokter atau perawat kepada pasien dengan menjaga keamanan pasien dan dokter atau perawat yang melakukan insersi.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan tindakan penyuntikan obat kepada pasien secara aman, nyaman dan benar.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor : 1552/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Kerja Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.		
Prosedur	Persiapan Alat: 1. APD ( sarung tangan bersih); 2. Alkohol <i>swab</i> ; 3. Sput;. 4. Sharp container.  Waktu: Ketika tindakan insersi obat ke dalam tubuh  Petugas: 1. Dokter; 2. Perawat.  Tempat : Di seluruh instalasi yang memberikan pelayanan medis pada pasien  Pelaksanaan 1. Cuci tangan 6 langkah. 2. Gunakan sarung tangan bersih. 3. Cek ulang kesesuaian identitas pasien dengan instruksi penyuntikan. 4. Lakukan prinsip pemberian obat dengan 7 benar: a. Benar Pasien; b. Benar Obat;		

ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN	<b>PRAKTIK MENYUNTIK AMAN</b>		
	Nomor Dokumen : 1911/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 003	Halaman : 2/2
Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503			
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 26 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"><li>c. Benar Dosis;</li><li>d. Benar Cara;</li><li>e. Benar Waktu;</li><li>f. Benar Dokumentasi;</li><li>g. Benar Informasi.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>5. Lakukan disinfeksi alkohol pada area insersi.</li><li>6. Pakai jarum yang steril, sekali pakai pada tiap suntikan untuk mencegah kontaminasi pada peralatan dan terapi.</li><li>7. Tidak diperbolehkan menggunakan jarum atau spuit yang dipakai ulang untuk mengambil obat dalam vial multidose karena dapat menimbulkan kontaminasi mikroba yang dapat menyebar pada obat dipakai untuk pasien lain.</li><li>8. Buang pada sharp container segera setelah selesai menyuntik, tanpa dilakukan <i>recapping</i>, Tidak diperkenankan meminta kepada orang lain untuk membuang jarum bekas suntikan.</li><li>9. Buka sarung tangan segera setelah selesai tindakan.</li><li>10. Cuci tangan 6 langkah.</li></ul>		
Instalasi Terkait	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Instalasi Rawat Inap</li><li>2. Instalasi Rawat Jalan</li><li>3. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi</li><li>4. Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi</li><li>5. Instalasi Gawat Darurat</li><li>6. Instalasi Layanan Premium</li></ul>		